

newsletter

Tanhana Dharma Mangrva | edisi 167, Juni 2023



Jakarta Geopolitical Forum VII/2023 Bahas Masa Depan ASEAN



Audiensi Gubernur
Lemhannas RI
ke Menteri Pertahanan RI



Peringati Hari Jadi ke-58,
Lemhannas RI Gelar Upacara
dan Syukuran



PPRA 65 Laksanakan
Studi Strategis
Luar Negeri (SSLN)

Daftar Isi

- 2 Kunjungi KG Media, Gubernur Lemhannas RI Diskusikan Media Sosial X Pemilu 2024
- 3 Lemhannas RI Diskusikan Pemetaan Daerah Rawan di Papua
- 4 Audiensi Gubernur Lemhannas RI ke Menteri Pertahanan RI
- 5 RTD Lemhannas RI Bahas Pengembalian Komoditas Timah sebagai Mineral Strategis
- 6 Peringati Hari Jadi ke-58, Lemhannas RI Gelar Upacara dan Syukuran
- 7 Gubernur Lemhannas RI Bahas Lompatan Indonesia 2045 Dalam Diskusi Kebangsaan KBRI Den Haag dan PPI Wageningen
- 8 Gubernur Lemhannas RI Menyampaikan Orasi Ilmiah Pada Dies Natalis ke-65 ISKA
- 8 Dukung Transformasi Arsitektur Kesehatan Indonesia, Lemhannas RI Selenggarakan FGD
- 9 Gubernur Lemhannas RI Menerima Audiensi Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Barat Serta Jajaran DPP Partai Keadilan Sejahtera
- 10 Lemhannas RI Selenggarakan FGD Jurpat Tentang Percepatan Penurunan Stunting
- 11 Jakarta Geopolitical Forum VII/2023 Bahas Masa Depan ASEAN
- 12 PPRA 65 Laksanakan Studi Strategis Luar Negeri (SSLN)

Tim Redaksi

Penanggung Jawab **Suratno**
Redaktur **Kusyuwono**
Penyunting/Editor **Bambang Iman Aryanto**
Pembuat Artikel **Naomi Augustina**
Penerjemah **Magista Dian Fitrilia, Dwi Ariyani**
Desain Grafis **Arini Maulidia**
Fotografer **Angga Mitra Tama**
Sekretariat **Maulida Arbaningsih**

Alamat Redaksi

Biro Humas Settama Lemhannas RI,
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10,
Jakarta Pusat, 10110

Telp. (021) 3832470
Email redaksihumaspubbit@gmail.com
Instagram: [@lemhannas_ri](https://www.instagram.com/lemhannas_ri)
Facebook: [@lembagaketahanannasionalri](https://www.facebook.com/lembagaketahanannasionalri)
Twitter: [@LemhannasRI](https://twitter.com/LemhannasRI)
Youtube: [Lemhannas RI](https://www.youtube.com/LemhannasRI)
TikTok: [@lemhannas_ri](https://www.tiktok.com/@lemhannas_ri)



<https://www.lemhannas.go.id>



Kunjungi KG Media, Gubernur Lemhannas RI Diskusikan Media Sosial X Pemilu 2024

Rabu

10
05/2023

JAKARTA - Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto melakukan kunjungan dan diskusi bersama redaksi KG Media tentang pemilu 2024 pada Rabu (10/5) di Menara Kompas Multimedia. Pada kunjungan tersebut, redaksi KG Media berdiskusi tentang cara Lemhannas RI melihat pertarungan pemilu di tahun 2024.

Kedatangan Andi Widjajanto disambut oleh Host Satu Meja Kompas TV Budiman Tanuredjo. Dalam diskusi tersebut juga dihadiri oleh Chief Executive Officer Media Andy Budiman, Vice Chief Executive Officer Media Rikardus Bagun, Kompas TV News Director Rosiana Silalahi, beserta jajaran redaksi KG Media lainnya.

Pada kesempatan tersebut, Andi Widjajanto mengingatkan kepada jajaran redaksi KG Media yang hadir untuk berhati-hati pada disrupsi informasi. Menurutnya, media sosial menjadi kanal

utama bagi disrupsi informasi. Kajian Mafindo tahun 2021 menunjukkan Facebook, WhatsApp, dan Twitter menjadi media utama penyebaran disrupsi informasi. Andi Widjajanto memprediksi media sosial dapat memegang peranan kunci dalam pelaksanaan pemilu 2024.

Hal tersebut sejalan dengan pemilu yang dijalankan negara lain pada tahun ini maupun tahun depan. Pemilu akan dijadikan sebuah arena bereksperimen untuk mengembangkan media sosial TikTok. Singgung platform media sosial yang kuat di Indonesia, Andi Widjajanto melihat pertarungan politik, kuatnya ada di twitter sedangkan jika membentuk suatu kreativitas ada di TikTok. Dirinya berkeyakinan bahwa misi utama dari platform itu adalah tentang pergerakan kapital, bisnisnya, komersialnya, jualannya, dan cara untuk mendapatkan ad (iklan).

Lemhannas RI Diskusikan Pemetaan Daerah Rawan di Papua

Kamis
11
05/2023

JAKARTA - Selenggarakan Focus Group Discussion (FGD) pada Kamis (11/5), di Ruang Kresna, Gedung Astagatra Lantai 4, Lemhannas RI membahas tentang pemetaan daerah-daerah rawan di Papua.

FGD yang mengangkat judul “Klasifikasi Daerah Rawan di Papua” ini, merupakan salah satu rangkaian kajian Papua yang dilaksanakan Lemhannas RI pada tahun 2023 dengan tujuan agar dapat menemukan keputusan sikap politik baru yang komprehensif demi keutuhan NKRI.

Gubernur Lemhannas RI, Andi Widjajanto saat membuka kegiatan tersebut menjelaskan bahwa kajian tersebut merupakan tindak lanjut kajian sebelumnya yang telah disampaikan ke beberapa menteri dan dalam rapat terbatas dengan Wakil Presiden. “Dari kajian-kajian sebelumnya, dirasakan

ada kebutuhan untuk melakukan kajian tentang bagaimana kita menetapkan daerah rawan yang nanti akan berpengaruh ke banyak hal,” katanya.

Pemetaan daerah rawan, menurut Andi Widjajanto nantinya akan berpengaruh diantaranya pada penentuan gelar operasi yang harus dilakukan, klasifikasi dan kompetensi unit pasukan yang ditugaskan di wilayah berdasarkan klasifikasi daerahnya, mekanisme lintas K/L seperti penetapan pola-pola daerah terkait kebutuhan untuk memberikan program-program kesejahteraan tertentu, dan juga berpengaruh sampai kepada mekanisme transfer daerah.

Hasil dari kajian yang disusun nantinya akan menjadi rekomendasi terkait penetapan bagaimana dan apa klasifikasi daerah rawan di Papua. Tentunya penetapan tersebut nantinya akan ditentukan melalui rapat-rapat di

Kementerian terkait dan dipaparkan dalam rapat terbatas dengan Presiden. “Semoga FGD ini akan memberikan kontribusi yang substantif terkait cara kita untuk menentukan daerah rawan di Papua dalam rangka untuk mendapatkan kerangka kebijakan strategis untuk menciptakan perdamaian di Papua,” pungkas Andi Widjajanto.

Hadir dalam FGD tersebut menjadi narasumber, yakni Direktur Wilayah Maluku dan Papua BIN Brigjen TNI Adrianus Suryo Agung Nugroho, S.Sos., M.Tr.(Han).; Direktur A BAIS TNI Brigjen TNI Joko Suparyoto; Wakil Asisten Intelijen Panglima TNI Brigjen TNI Bosco Haryo Yunanto; Direktur Politik Baintelkam Polri Brigjen Pol Yuda Gustawan, S.I.K., S.H., M.H.; Direktur Kewaspadaan Nasional Kemendagri RI Sri Handoko Taruna, S.STP., M.Si.; Deputi V Kantor Staf Presiden RI Dra. Jaleswari Pramodhawardani, M.Hum.



Audiensi Gubernur Lemhannas RI ke Menteri Pertahanan RI

Jumat
12
05/2023

JAKARTA - Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto didampingi sejumlah pejabat Lemhannas RI beraudiensi ke Menteri Pertahanan RI Letjen TNI (Purn) Prabowo Subianto pada Jumat (12/5) di Kantor Kementerian Pertahanan RI.

Andi Widjajanto dan Prabowo Subianto serta sejumlah pejabat yang mendampingi mendiskusikan perkembangan situasi terkini dan program kerja yang akan dilakukan. Salah satu diantaranya adalah mendiskusikan mengenai Seminar Ketahanan Nasional Bidang Hankam "Pertahanan Cerdas 5.0 Ibu Kota Nusantara".

Turut hadir mendampingi Gubernur Lemhannas RI, Deputi Pengkajian Strategik Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Reni Mayerni, M.P.; Deputi Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Laksda TNI Edi Sucipto, S.E., M.M., M.Tr. Opsla.; Direktur Pengkajian Pertahanan Keamanan dan Geografi Lemhannas RI Marsma TNI Rolland Dulista G. Waha; dan Tenaga Ahli Pengkaji Bidang Ideologi Lemhannas RI Marsda TNI Palito Sitorus, S.I.P., M.M.

Sedangkan Menteri Pertahanan RI didampingi oleh Marsdya TNI Donny Ermawan Taufanto, M.D.S.; Direktur Jenderal Perencanaan Pertahanan Laksda TNI Supo Dwi Diantara, S.T., M.Tr. Opsla., IPU., M.A.; Direktur Jenderal Strategi Pertahanan Mayjen TNI Bambang Trisnohadi; dan Kepala Badan Sarana Pertahanan Marsda TNI Yusuf Jauhari, M.Eng.



RTD Lemhannas RI Bahas Pengembalian Komoditas Timah sebagai Mineral Strategis

Senin
15
05/2023



JAKARTA - Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto membuka penyelenggaraan Round Table Discussion kajian jangka panjang dengan judul "Mengembalikan Komoditas Timah sebagai Mineral Strategis dalam rangka Mengamankan Penguasaan Aset Mineral" pada Senin (15/5) di Ruang Kresna, Gedung Astagatra Lantai 4, Lemhannas RI.

Menyampaikan laporannya, Deputi Pengkajian Strategik Prof. Dr. Ir. Reni Mayerni, M.P. menyebut tujuan penyelenggaraan RTD tersebut adalah untuk mendapatkan masukan rumusan kebijakan yang solutif dan implementatif terkait dengan mengembalikan komoditas timah sebagai mineral strategis dalam rangka mengamankan penguasaan aset mineral.

Sementara, Andi Widjajanto dalam sambutannya, menyampaikan bahwa RTD tersebut menjadi titik awal untuk mengusulkan kajian yang lebih strategis bagaimana mengklasifikasikan dengan komunitas timah di Indonesia yang

dikaitkan dengan perkembangan geopolitik global.

Fasilitator acara tersebut adalah Tenaga Profesional Bidang Sumber Kekayaan Alam Lemhannas RI Dr. Ir. Muhammad Hanafi, M.B.A., IPU. Tenaga Profesional Bidang Sumber Kekayaan Alam Lemhannas RI menyampaikan bahwa Indonesia memiliki potensi timah terbesar dengan jumlah cadangan dan produksi terbesar kedua di dunia.

Berdasarkan keunggulan yang terkandung, timah dikategorikan mineral strategis yaitu mineral yang memiliki potensi meningkatkan daya saing global, cadangan devisa negara, penerimaan negara dan perekonomian. Oleh karena itu, Lemhannas RI melakukan serangkaian kajian untuk merumuskan rekomendasi strategis atau kebijakan yang mengembalikan komoditas timah sebagai mineral strategis dalam rangka mengamankan penguasaan aset mineral melalui peningkatan tata kelola hulu, hilir dan industri hilirisasi timah.

RTD tersebut menghadirkan beberapa narasumber, yakni Staf Khusus Menteri bidang Percepatan Tata Kelola Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) RI Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc., Plt. Staf Ahli Menteri Kelautan dan Perikanan Bidang Ekonomi, Sosial dan Budaya Kementerian Kelautan dan Perikanan RI Dr. Hendra Yusran Siry, S.Pi., M.Sc., Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika (ILMATE) Kementerian Perindustrian RI Dr. Ir. Taufik Bawazier, M.Si, Direktur PT Asahan Aluminium Alloy Soemarno Priyo Pribadi, Tenaga Profesional Bidang Sumber Kekayaan Alam Lemhannas RI Ir. Edi Permadi, Ketua Bidang Energi dan Sumberdaya Mineral Persatuan Insinyur Indonesia Dr. Ir. Ridwan Djamaludin, M.Sc., Direktur Utama PT. Timah Tbk Achmad Ardianto, S.T., M.B.A., dan Ketua Tim Kajian Timah, Fungsional Analisis Pemberantasan Korupsi KPK RI Ahmad Tahir Rahim, S.T., M.T.



Peringati Hari Jadi ke-58, Lemhannas RI Gelar Upacara dan Syukuran

Selasa

23

05/2023

JAKARTA - Memperingati Hari Jadi ke-58, Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto bersama seluruh personel Lemhannas RI mengikuti upacara pada Selasa (23/5), di Lapangan Tengah, Lemhannas RI. Peringatan Hari Jadi ke-58 tersebut mengangkat tema “Transformasi Lemhannas RI 5.0: Memperkuat Kepemimpinan Strategis Indonesia 2045”.

Dalam kesempatan tersebut, Andi Widjajanto menyampaikan bahwa Lemhannas RI telah berevolusi dan terlibat dalam berbagai momentum bangsa sejak 58 tahun silam. Lemhannas RI kini sudah menuju ke tahapan Lemhannas RI 5.0 dan menjadi tugas seluruh personel untuk mengantar Lemhannas RI ke tahapan tersebut.

Menurut Andi Widjajanto, Lemhannas RI 5.0 yang dimulai tahun 2024 akan menghadapi tantangan-tantangan baru, diantaranya disebabkan dinamika geopolitik yang menjadi semakin keras dan teknologi kecerdasan buatan

yang semakin dominan. “Dititik itulah Lemhannas RI harus bisa membuktikan diri, mampu tetap relevan, mampu melakukan transformasi 5.0,” ungkapnya.

Menuju Transformasi Lemhannas RI 5.0, Andi Widjajanto meyakini bahwa kuncinya adalah sumber daya manusianya, yakni personel yang mengawaki Lemhannas RI. “Teknologi memiliki peran penting, capital memiliki peran penting, tapi yang paling penting untuk melakukan transformasi itu adalah kita, adalah orangnya,” jelasnya. Selain itu, dirinya mengucapkan terima kasih kepada seluruh personel Lemhannas RI yang telah bekerja keras untuk memastikan Lemhannas RI bisa menjalankan fungsi pendidikan kepemimpinan, pengkajian, dan kebangsaan.

Dalam upacara peringatan Hari Jadi ke-58 tersebut juga dilakukan Penyematan Tanda Kehormatan Satyalancana Pengabdian, Penyematan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya, dan Penyematan Tanda Kehormatan

Satyalancana Kesetiaan kepada sejumlah personel Lemhannas RI

Turut hadir dalam upacara tersebut, yakni Gubernur Lemhannas RI Periode 2001-2005 Prof. Dr. Ermaya Suradinata, M.H., Wakil Gubernur Lemhannas RI Periode 2015-2019 Marsdy TNI (Purn) Bagus Puruhito, S.E., M.M., Wakil Gubernur Lemhannas RI Periode 2019-2022 Marsdy TNI (Purn) Wieko Syofyan, dan Prof. Ir. Purnomo Yusgiantoro, M.Sc., M.A., Ph.D. serta pejabat undangan lainnya.

Usai pelaksanaan upacara tersebut, diselenggarakan acara syukuran yang juga diikuti seluruh personel Lemhannas RI pada Selasa, (23/5) di Ruang Dwiwarna Purwa, Gedung Pancagatra Lantai 1, Lemhannas RI. Dalam acara syukuran tersebut, dilakukan pemotongan tumpeng oleh Gubernur, Wakil Gubernur, dan Sekretaris Utama Lemhannas RI sebagai lambang ucapan syukur atas Hari Jadi ke-58 Lemhannas RI.

Gubernur Lemhannas RI Bahas Lompatan Indonesia 2045 Dalam Diskusi Kebangsaan KBRI Den Haag dan PPI Wageningen

Sabtu
27
05/2023

JAKARTA - Hadir sebagai pembicara kunci pada diskusi kebangsaan dengan tema “Semangat Generasi Muda Indonesia: Menuju Indonesia Emas 2045 dalam menjawab Tantangan Global” pada Sabtu (27/5) secara daring, Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto memaparkan tentang kompetisi hegemoni, risiko global, dan Indonesia 2045.

Kegiatan yang diselenggarakan oleh Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Den Haag-Belanda yang bekerja sama dengan Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) Universitas Wageningen Belanda, dilakukan dalam rangka peringatan Hari Kebangkitan Nasional.

Momentum peringatan Hari Kebangkitan Nasional tersebut, oleh KBRI Den Haag digunakan untuk melakukan diskusi kebangsaan dengan mahasiswa Indonesia di Belanda membahas tantangan dan peluang generasi muda Indonesia dalam mewujudkan Indonesia emas 2045. Diskusi tersebut diharapkan

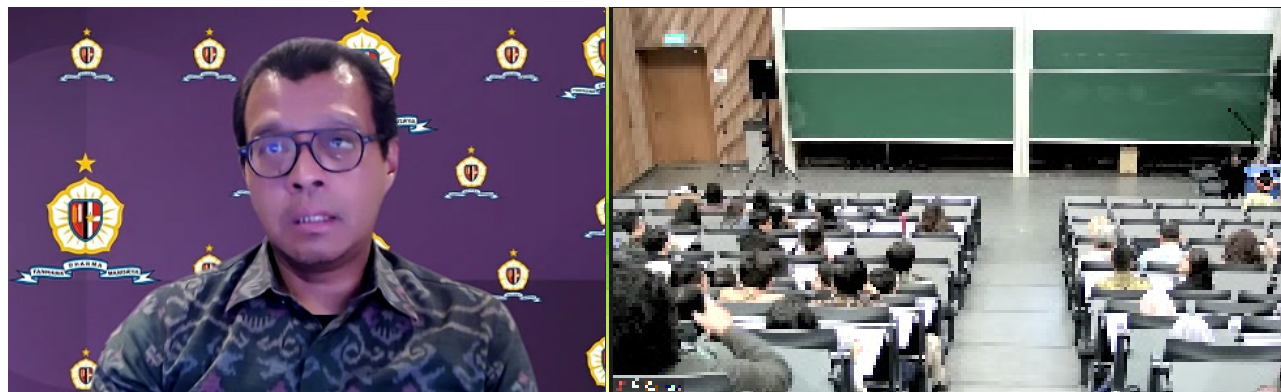
dapat meningkatkan semangat kebangsaan untuk berkontribusi terhadap pembangunan Indonesia di segala bidang dan mencapai visi Indonesia 2045.

Dalam penjelasannya, Andi Widjajanto menyampaikan bahwa saat ini dunia cenderung berada dalam kondisi yang tidak normal. Menurutnya, kompetisi hegemoni, seperti Belt and Road Initiative, Indo Pacific Economic Framework, dan sebagainya telah memicu pertarungan kompetisi hegemoni yang tampak semakin keras.

Secara geopolitik, Lemhannas RI melihat saat ini dunia berada di era geo V, yang artinya adalah tentang konektivitas dimana kekuatan yang dipertaruhkan adalah internet dan cyber. Mengenai proyeksi risiko ekonomi 2023, Andi Widjajanto menyebut Lemhannas RI telah mengamati negara-negara yang kemungkinan masuk krisis hutang dan berusaha melihat pertarungan-pertarungan yang akan terjadi, misalnya pada rivalitas ekonomi dan teknologi.

Melihat tantangan tersebut, Andi Widjajanto mengatakan bahwa kunci Indonesia ada pada bonus demografi yang akan menjadi pemimpin masa depan sesuai yang diramalkan terjadi di tahun 2030. Untuk meningkatkan bonus demografi, kuncinya adalah meningkatkan kualitas pembangunan manusia. Ada beberapa variabel yang harus ditingkatkan, yakni kesehatan dan pendidikan untuk membuat bonus demografi betul-betul terwujud dengan indeks pembangunan manusia (IPM) yang sangat baik.

Selain itu, Andi Widjajanto juga menyampaikan lima isu yang diminta Presiden Joko Widodo untuk menjadi fokus Lemhannas RI dan diyakini membawa transformasi positif untuk Indonesia 2045 yaitu konsolidasi demokrasi, transformasi digital, ekonomi hijau, ekonomi biru, dan pembangunan IKN.



JAKARTA - Mengangkat tema “Menjunjung Martabat Kemanusiaan dan Kesetaraan”, Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto menyampaikan Orasi Ilmiah dalam Dies Natalis ke-65 Ikatan Sarjana Katolik Indonesia (ISKA) pada Minggu (28/5), di Auditorium Yustinus, Kampus Universitas Atma Jaya, Jakarta.

Dalam orasinya, Andi Widjajanto menyampaikan bahwa ketidakpastian global meningkat dan makin tinggi. Dirinya menilai bahwa dunia saat ini sedang tidak baik-baik saja. Disebutkannya, pada tahun 2023 dan 2024 akan dipenuhi kemunculan insiden-insiden yang mengkhawatirkan. Menanggapi hal tersebut, ia mengatakan bahwa Lemhannas RI saat ini tengah melakukan kajian agar Pancasila dapat membentengi Indonesia dari pertarungan global dan ketidakpastian geopolitik.

Andi Widjajanto menjelaskan bahwa kajian tersebut disusun dengan menurunkan setiap sila menjadi ukuran kuantitatif yang memiliki indeks secara global. Hasil indeks tersebut akan menggambarkan posisi Indonesia pada kondisi seperti apa. Agregat indeks global yang mengukur isu-isu prioritas Pancasila, menunjukkan saat ini posisi Indonesia belum optimal. Pemetaan global menunjukkan posisi Indonesia masih berada di posisi sedang. Selain itu juga masih terdapat penerapan isu

Gubernur Lemhannas RI Menyampaikan Orasi Ilmiah Pada Dies Natalis ke-65 ISKA

Minggu
28
05/2023



di tingkat nasional yang berada di bawah rerata standar global.

Lebih rinci, Andi Widjajanto menjelaskan secara khusus pada pelaksanaan isu-isu prioritas di sila kesatu dan kelima memiliki jarak yang paling signifikan dengan rerata global. Disisi lain, kata Andi Widjajanto, Indonesia dinilai telah melaksanakan sila keempat dengan relatif baik ketika dibandingkan dengan rerata standar global. Lebih lanjut, ia juga menjelaskan posisi Indonesia pada pelaksanaan isu-isu di sila

kedua dan ketiga cenderung berada di sekitar ambang batas rerata global.

“Kita selama ini mengatakan Pancasila-lah yang menjadi benteng kita, Pancasila-lah yang menjadi perisai kita. Namun, begitu Pancasila-lah dibedah dalam indeks-indeks global, Lemhannas RI menemukan ada titik-titik lemah yang bisa kita perbaiki dan ada titik-titik kuat seperti demokrasi dan kemanusiaan yang bisa kita jaga dan kita kembangkan,” pungkas Andi Widjajanto.

Dukung Transformasi Arsitektur Kesehatan Indonesia, Lemhannas RI Selenggarakan FGD

Senin
29
05/2023



JAKARTA - Lemhannas RI menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) kajian urgen dan cepat (jurpat) yang mengangkat judul “Mengintensifkan Kerja Sama Nasional Menuju Arsitektur Kesehatan Indonesia Yang Paripurna” pada Senin (29/5) di Ruang Kresna, Gedung Astagatra Lantai 4, Lemhannas RI.

Disampaikan saat laporan, Deputi Pengkajian Strategik Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Reni Mayerni, M.P., menyebut bahwa kajian jurpat yang didasari pada proyek prioritas nasional, dilakukan untuk mendapatkan masukan yang

komprensif dan menyempurnakan naskah kajian Lemhannas RI.

Sementara Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto dalam sambutannya, menyampaikan bahwa kajian tentang sektor arsitektur kesehatan baik secara global maupun nasional perlu dilakukan. “Kami berusaha menawarkan kajian kepada presiden apa yang perlu dilakukan, sehingga kita memiliki arsitektur kesehatan Indonesia yang siap dengan tantangan kedepan,” ujarnya.

Andi Widjajanto juga menyampaikan bahwa Lemhannas RI akan berusaha untuk masuk ke kajian arsitektur kesehatan dengan melihat beberapa perbandingan-perbandingan global sehingga bisa memberi usulan kepada presiden atas masukan dari para narasumber yang merupakan pakar di bidang tersebut untuk mentransformasi arsitektur kesehatan Indonesia.

FGD yang di fasilitatori Tenaga Profesional Bidang Geostrategi Dan Ketahanan Nasional Lemhannas RI Dr. Margaretha Hanita, S.H., M.Si. menghadirkan sejumlah narasumber, yakni Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Prof. Dr. dr. Ari Fahrial Syam, Sp.PD-KGEH., M.M.B., Dekan Fakultas Farmasi Universitas Indonesia Prof. Dr. Apt. Arry Yanuar, M.Si., Ketua Ikatan Dokter Indonesia Dr. dr. Moh. Moh. Adib Khumaidi, Sp.OT., Ketua Ikatan Apoteker Indonesia Apt. Noffendri Roestam, S.Si, Ketua Persatuan Dokter Gigi Indonesia drg. Usman Sumantri, M.Sc, dan Tenaga Ahli Utama Kantor Staf Presiden Dr. dr. Brian Sriprahastuti, M.P.H.

RUANG NUSANTARA



Gubernur Lemhannas RI Menerima Audiensi Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Barat Serta Jajaran DPP Partai Keadilan Sejahtera

Senin

05
06/2023

JAKARTA - Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto menerima audiensi Ketua Badan Pembinaan Kepemimpinan Daerah (BPKD) Dewan Pengurus Pusat (DPP) PKS Dr. H. Zulkieflimansyah, S.E., M.Sc. beserta jajarannya pada Senin (5/6), di Ruang Nusantara 2, Gedung Trigatra, Lemhannas RI.

Audiensi tersebut bertujuan untuk memperkuat soliditas, peningkatan kapasitas dan internalisasi arah kebijakan PKS dengan semua Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah yang merupakan kader PKS serta sebagai sarana silaturahmi antar struktur bersama seluruh Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah kader PKS dan Ketua BPKD DPP PKS.

Di awal audiensi, Zulkieflimansyah menyampaikan terima kasihnya kepada Gubernur Lemhannas RI yang telah meluangkan waktunya untuk menerima audiensinya dan berharap audiensi tersebut menjadi langkah awal untuk

kegiatan yang bisa dilakukan selanjutnya.

Merespons hal tersebut, Andi Widjajanto menyampaikan bahwa Lemhannas RI akan mengadakan program executive course untuk Kepala Daerah yang akan dimulai tahun ini dan diharapkan nantinya Zulkieflimansyah yang juga merupakan Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat ikut serta dalam program tersebut.

Selanjutnya, Andi Widjajanto juga menjelaskan tugas-tugas yang sedang Lemhannas RI kerjakan. Pertama adalah Kedeputusan Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional yang saat ini sedang terselenggara adalah Pendidikan Program Reguler Angkatan (PPRA) 65 dan Pendidikan Program Singkat Angkatan (PPSA) 24. Kedua adalah berbagai program pementapan nilai-nilai kebangsaan, lalu yang ketiga adalah sejumlah program kajian strategis.

Menyinggung kajian strategis, Andi Widjajanto juga menyampaikan isu-isu

yang sedang Lemhannas RI kaji, yakni tentang geopolitik, Papua, konsolidasi demokrasi, transformasi digital, ekonomi hijau, ekonomi biru, dan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN).

Kemudian, menilai Indonesia pada titik krusial akibat geopolitik dunia sedang tidak normal, Andi Widjajanto berpesan kepada Ketua BPKD DPP PKS dan jajarannya untuk memastikan hal-hal yang sedang dijalankan pemerintah baik jangka menengah maupun jangka panjang dapat terlaksana dengan baik. "Hal-hal seperti ini yang kami kaji supaya tekanan geopolitiknya dengan transisi politiknya bisa disiapkan dengan baik," pungkasnya.

Selain audiensi, juga dilakukan diskusi yang menghasilkan saran dan masukan yang diharapkan dapat dikolaborasi bersama tentang isu-isu yang Lemhannas RI sedang kaji.

Lemhannas RI Selenggarakan FGD Jurpat Tentang Percepatan Penurunan Stunting

Rabu
07
06/2023



Deputi Pengkajian Strategik Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Reni Mayerni, M.P. saat membuka FGD yang berjudul 'Optimalisasi Keterpaduan Kebijakan Dan Implementasi Program Lintas Pemangku Kepentingan Guna Percepatan Penurunan Stunting'.

Keterlibatan pemerintah pusat, pemerintah daerah, lembaga kesehatan, dunia usaha, masyarakat, akademisi dan organisasi non-pemerintah sangat diperlukan untuk berkolaborasi dalam merancang kebijakan yang holistik dan terpadu. Koordinasi antar lembaga juga perlu ditingkatkan agar semua program dan kegiatan terkait penurunan stunting dapat berjalan secara harmonis.

Dalam kesempatan tersebut, Tenaga Profesional Bidang Sosial Budaya Lemhannas RI Dra. Dwi Hernuningsih, M.Si. Dra. Dwi Hernuningsih, M.Si. selaku fasilitator FGD tersebut, menyampaikan bahwa stunting masih menjadi tugas besar khususnya dalam menuju Indonesia emas 2045. Dirinya menilai bahwa untuk menuju Indonesia emas 2045 diperlukan sumber daya manusia (SDM) unggul sesuai konteks dan tantangan yang nanti akan terjadi. "Tidak boleh ada tentu saja keluarga kita, anak kita yang tertinggal dan (agar) bisa berpartisipasi, berkontribusi besar dalam mewujudkan Indonesia emas 2045," tegasnya.



Hadir sebagai narasumber, yakni Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Kesehatan Dan Pembangunan Kependudukan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan (Kemenko PMK) RI Ir. Yohanes Baptista Satya Sananugraha, M.Eng., Deputi Advokasi, Penggerakan Dan Informasi Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) RI Drs. Sukaryo Teguh Santoso, M.Pd., PLT. Direktur Gizi Dan Kesehatan Ibu Dan Anak Kementerian Kesehatan RI dr. Lovely Daisy M.K.M., Direktur Sanitasi Ditjen Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI Ir. Tanozisoichi Lase, M.Sc., dan Tenaga Ahli Local Government Capacity Building For Acceleration of Stunting Reduction (LGCB-ASR) Bapak Widodo.

JAKARTA - Guna mempercepat penurunan stunting, Lemhannas RI selenggarakan Focus Group Discussion (FGD) kajian urgent dan cepat (jurpat) yang membahas optimalisasi keterpaduan kebijakan dan implementasi program lintas pemangku kepentingan pada Rabu (7/6), di Ruang Kresna, Gedung Astagatra Lantai 4, Lemhannas RI.

Stunting atau gagal tumbuh masih menjadi masalah besar di Indonesia yang harus segera diselesaikan. Dampak stunting tidak hanya terkait dengan kondisi fisik anak, tetapi juga berdampak pada kualitas sumber daya manusia (SDM), kesehatan dan kemampuan

berpikir anak. Hal tersebut sangat menentukan kualitas generasi penerus bangsa.

Sejalan dengan hal tersebut, Presiden Joko Widodo menegaskan bahwa target penurunan angka stunting sebesar 14% harus dicapai pada tahun 2024 mendatang. Salah satu upaya yang dilakukan dalam percepatan penurunan stunting adalah peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil.

"Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan program perawatan ibu hamil baik dalam penurunan angka kematian ibu maupun dalam upaya mengurangi stunting pada balita," kata

Jakarta Geopolitical Forum VII/2023 Bahas Masa Depan ASEAN

Rabu
14
06/2023

JAKARTA - Melalui Jakarta Geopolitical Forum (JGF) VII/2023, Lemhannas RI membahas masa depan ASEAN pada Rabu-Kamis (14-15/6) di Hotel Borobudur, Jakarta. Mengangkat tema besar "ASEAN's Future: Addressing the Region's Geo-Maritime Rifts", JGF VII/2023 menghadirkan sejumlah narasumber para pakar serta pemerhati geopolitik Asia Tenggara dari enam negara.

Hadir sebagai menjadi pembicara kunci, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan bahwa kestabilan ASEAN sangat penting bagi Indonesia. Dirinya melihat menyampaikan bahwa ketegangan geopolitik dan konflik global semakin meningkat. Hal tersebut menjadi tantangan utama yang dihadapi ASEAN. Menurutnya, kerja sama antarnegara ASEAN menjadi sangat dibutuhkan dalam mengatasinya.

Dalam kesempatan yang sama, Gubernur Lemhannas RI Andi Widjanto dalam pembukaannya menyampaikan bahwa saat ini dunia makin sulit untuk berkolaborasi dan memasuki era disconnectivity. Hal tersebut dinilai melemahkan kebutuhan untuk menciptakan rantai pasokan global yang

berkelanjutan pada kawasan antarwilayah. "Kita gagal menyadari bahwa kita sekarang sebenarnya sudah memasuki era interdependensi yang kompleks," katanya.

Terkait hal tersebut, sebenarnya dunia memiliki banyak teori yang dapat digunakan untuk menciptakan perdamaian global. Namun, dalam kondisi saat ini, dimana masih berlangsungnya konflik Rusia dan Ukraina serta meningkatnya ketegangan antara Amerika Serikat dan China, perdamaian dan stabilitas global sangat sulit dicapai. Oleh karena itu, kata Andi Widjanto, harus ditemukan terobosan agar tidak terjebak dalam persaingan strategis.

"Saya berharap melalui Jakarta Geopolitical Forum VII/2023 dapat dihasilkan solusi yang sangat strategis dan juga operasional yang dapat ditawarkan kepada pemerintah kita masing-masing untuk diimplementasikan dalam memperkuat stabilitas kawasan kita," ujar Andi Widjanto.

Jakarta Geopolitical Forum VII/2023 mengungkap empat sub tema, yakni, Asean Maritime Security Challenges, Maritime Connectivity and Regional Stability, Asean

Maritime Security Strategic Partnerships, dan Southeast Asia Nuclear Weapon Free Zone.

Turut hadir sebagai narasumber para pakar serta pemerhati geopolitik Asia Tenggara dari enam negara, yaitu Duta Besar Rizal Sukma dari CSIS; Maj Gen Datuk Mohd Nizam Bin Hj. Jaffar PSD, PSAT, DSDK, PMW, PAT, SMP, SDK, KMN, BCK, PJM, PNBB (Lebanon) MBA (Notts) Dip Strat (UKM) Fellow Scholar (NDUM) nrc CID psc dari The National Resilience College Malaysia; Perwakilan dari The Naval Strategic Studies Center (NSSC), Royal Thai Navy; Alan Ada Lachica dari The National Defense College of The Philippines; BG Tan Tiong Keat dari The Singapore Armed Forces Training Institute (SAFTI); Đõ Mạnh Hoàng (Hoang Do) dari The East Sea Institute, Diplomatic Academy of Vietnam, Ministry of Foreign Affairs of Vietnam; Datuk Dr. Sabirin Ja'afar, dari Universiti Kebangsaan Malaysia; Amparo Pamela Fabe dari National Police College of The Philippines; Jane Chan Git Yin dari Institute Of Defence And Strategic Studies-RSIS, Singapore; Aaron Jed Rabena dari Asia Pacific Pathways to Progress Foundation Inc., The Philippines; Chiew-Ping Hoo dari The National University of Malaysia; dan William Choong dari Iseas-Yusof Ishak Institute.



PPRA 65 Laksanakan Studi Strategis Luar Negeri (SSLN)

Senin
19
06/2023

SINGAPURA - Peserta Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) 65 melaksanakan Studi Strategis Luar Negeri (SSLN) pada Senin-Jumat (19-23/06) di empat negara yakni, Singapura, Vietnam, Laos, dan Kamboja.

Para peserta dibagi dalam 4 kelompok dan masing-masing mengunjungi negara yang berbeda. SSLN sendiri merupakan salah satu kegiatan utama pendidikan yang melakukan peninjauan langsung ke pusat pemerintahan, objek strategis/unggulan, dan lembaga organisasi internasional di negara tujuan.

Kegiatan SSLN yang berlangsung selama lima hari ini dilaksanakan sebagai pengkayaan dan pembulatan pemahaman para peserta setelah menerima ceramah, membuat kajian serta melaksanakan diskusi tentang Lingkungan Strategis Kontemporer.

Selain itu, SSLN ini juga bertujuan untuk membekali para peserta dalam mempelajari

serta mengkaji kondisi dan prospek hubungan bilateral setiap negara tujuan dengan Indonesia, baik dalam rangka kepentingan nasional maupun dari segi perspektif pembangunan nasional. Di sisi lain, para peserta juga dapat mempelajari serta mengkaji kondisi dan prospek tersebut melalui audiensi, diskusi, dan peninjauan objek strategis/unggulan di masing-masing negara.

Kegiatan SSLN diikuti oleh 25 peserta PPRA 65 dalam masing-masing kelompok dan didampingi oleh pimpinan Lemhannas RI, antara lain, Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto mendampingi kelompok Singapura, Wakil Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI Mohamad Sabrar Fadhilah mendampingi kelompok Vietnam, Sekretaris Utama Lemhannas RI Komjen Pol Drs. Rudy Sufahriadi mendampingi kelompok Kamboja, dan Deputy Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Lemhannas RI Marsda TNI Andi Heru Wahyudi mendampingi kelompok Laos. Selain

itu, Para Tenaga Ahli Pengajar, Tenaga Ahli Pengkaji, Tenaga Profesional, para pejabat struktural, dan staf Lemhannas RI juga turut mendampingi para peserta ke negara tujuan.

Melalui kegiatan ini, para peserta diharapkan dapat memiliki kepekaan dan cakrawala pandang yang lebih luas terhadap perkembangan lingkungan sekitar negara-negara lain di kawasan yang memiliki dampak strategis bagi Indonesia.

Kepekaan tersebut penting untuk dimiliki, karena setiap perkembangan yang terjadi akan mempengaruhi kebijakan negara, baik dalam menggapai kepentingan nasional maupun menjalin hubungan kerja sama internasional.

Para peserta juga diharapkan dapat lebih memahami kondisi pembangunan nasional dan prospek hubungan bilateral negara tujuan dengan Indonesia.

